



**Judul harus Menggambarkan Isi Makalah secara Akurat
(Capitalize Each Word, Bold, Font Georgia 14, Spasi 1,
Maksimal 14 Kata)**

***The Title must Accurately Describe the Contents of the
Paper (Capitalize Each Word, Bold, Georgia Font 14,
Spacing 1, Maximum 14 Words)***

Penulis¹	Penulis²	Penulis³	Penulis^{dst}
Instansi/Universitas	Instansi/Universitas	Instansi/Universitas	Instansi/Universitas
Email Korespondensi Penulis:			

Riwayat Artikel	Diterima (tanggal bulan tahun)	Direvisi (tanggal bulan tahun)	Disetujui (tanggal bulan tahun)
------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

Berita Artikel

Kata Kunci: **Abstrak** (maksimal 250 kata)

Kata Pertama;
Kata Kedua;
Kata Ketiga;
Kata Keempat;
Kata Kelima
(Georgia 10;
alphabet; min. 3
dan max. 5 kata
kunci; titik
koma [;])

Komponen yang harus ada dalam lembar abstrak ini adalah: *Pertama*, **Latar Belakang Masalah** menyajikan gambaran umum mengenai isu atau fenomena yang menjadi fokus kajian, menjelaskan adanya kesenjangan (*gap*) antara kondisi ideal dengan kenyataan yang terjadi, mengidentifikasi permasalahan spesifik yang akan dikaji, dan menunjukkan signifikansi atau urgensinya untuk dilakukan kajian. Paragraf ini bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa topik kajian relevan, menarik, dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah praktis. *Kedua*, **Metodologi** menjelaskan pendekatan kajian yang digunakan (misalnya, kuantitatif, kualitatif, atau campuran), desain kajian (misalnya, eksperimen, survei, studi kasus, etnografi), populasi dan sampel objek kajian (termasuk teknik pengambilan sampel dan ukuran sampel), instrumen pengumpulan data yang digunakan (misalnya, kuesioner, wawancara, observasi, tes), serta teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi yang terkumpul. Bagian ini harus memberikan detail yang cukup bagi pembaca untuk memahami dan mengevaluasi validitas serta reliabilitas kajian yang dilakukan. *Ketiga*, **Hasil dan Pembahasan** menyajikan temuan-temuan utama yang diperoleh dari analisis data secara jelas dan ringkas. *Keempat*, **Kesimpulan dan Rekomendasi**. Kesimpulan menyajikan intisari temuan utama dan implikasi signifikannya tanpa mengulang detail hasil. Sementara rekomendasi menawarkan sebuah kebijakan atau saran spesifik yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait (misalnya, peneliti selanjutnya, praktisi, pembuat kebijakan) berdasarkan interpretasi hasil kajian.

Catatan: Ketentuan penulisan abstrak: isi berkisar 200-250 kata; ditulis dalam 2 (dua) bahasa, yaitu: bahasa Indonesia dan Inggris (tulisan miring) dan/atau sebaliknya; dalam 1 (satu) paragraf – rata kiri dan kanan, 1 spasi, 1 kolom, dan menggunakan font jenis *Georgia*, ukuran 10pt.

Keyword: **Abstract** (maximum 250 words)

First keyword;
Second
keyword;
Third keyword;
Fourth
keyword;
Fifth keyword;
(Georgia 10;
alphabetic;
min. 3 and max.
5 keywords;
Semicolon [;])

The components that must be included in this abstract sheet are: First, the **Background of the Problem** presents a general overview of the issue or phenomenon that is the focus of the study, explains the existence of a gap between the ideal condition and the reality, identifies the specific problems to be studied, and demonstrates the significance or urgency of conducting the study. This paragraph aims to convince the reader that the study topic is relevant, interesting, and contributes to the development of scientific knowledge or the solution of practical problems. Second, the **Methodology** explains the research approach used (e.g., quantitative, qualitative, or mixed methods), the research design (e.g., experiment, survey, case study, ethnography), the population and sample of the study objects (including sampling techniques and sample size), the data collection instruments used (e.g., questionnaires, interviews, observations, tests), as well as the data analysis techniques applied to process and interpret the collected information. This section should provide sufficient detail for the reader to understand and evaluate the validity and reliability of the study conducted. Third, the **Results and Discussion** presents the main findings obtained from the data analysis clearly and concisely. Fourth, **Conclusion and Recommendation**. The conclusion presents the essence of the main findings and their significant implications without repeating the details of the results. Meanwhile, the recommendation offers a specific policy or suggestion aimed at relevant parties (e.g., future researchers, practitioners, policymakers) based on the interpretation of the study results.

Note: Abstract writing guidelines: the content ranges from 200-250 words; written in 2 (two) languages, namely: Indonesian and English (*italics*) and/or vice versa; in 1 (one) paragraph – justified alignment, single spacing, 1 column, and using Georgia font, size 10pt.

To cite this article: Author. (year). *Titel of Article*. *Jurnal Ilmiah Gema Perencana*, Volume (issue), Page. DOI

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#) ©2025 by author/s

PENDAHULUAN

(Subjudul: **Bold**; Georgia 12pt; after 6pt)

Latar Belakang Masalah (Sub-Subjudul: **Bold**; Georgia 11pt; after 6pt)

Latar belakang masalah dalam sebuah artikel penelitian menyajikan fondasi mengapa penelitian tersebut penting dan perlu dilakukan. Paragraf ini umumnya dimulai dengan memberikan gambaran umum mengenai isu atau fenomena yang menjadi fokus kajian. Selanjutnya, latar belakang masalah mengidentifikasi adanya kesenjangan (*gap*) antara kondisi ideal (*das sollen*) dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (*des sein*). Kesenjangan inilah yang kemudian mengerucut pada identifikasi permasalahan spesifik yang akan diteliti. Selain itu, bagian ini juga harus mampu menunjukkan signifikansi atau urgensi dilakukannya penelitian, meyakinkan pembaca bahwa topik yang diangkat relevan, menarik, dan berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau solusi terhadap masalah praktis yang ada.

Latar belakang masalah ini harus didukung oleh sumber rujukan atau referensi, baik berupa jurnal, buku, hasil penelitian, prosiding, maupun artikel lainnya yang berasal dari *manual book/printing* atau digital, seperti: website atau internet. Adapun cara pencantuman sumber rujukan tersebut dengan sistem *innote/bodynote* menggunakan

Reference Manager aplikasi **ZOTERO** atau **MENDELEY** dengan gaya kutipan *American Psychological Association (APA) Ed 7th*. Contoh menggunakan *innote* dengan ZOTERO menggunakan referensi *buku* (Alshodiq 2020) atau (Sunaryo 2025). Contoh lainnya menggunakan *jurnal* (Hamdi 2023), *internet* (JambiLINK.id 2024), *hasil penelitian* (Heny dan Pamungkas 2016), *peraturan perundang-undangan* (Undang-Undang Republik Indonesia 2003), *kamus* (A.W. Munawwir 1997), dan sebagainya.

Artikel yang dikirimkan harus original dari penulis dengan ketentuan; maksimal 15% plagiat yang diizinkan jurnal ini serta belum pernah dipublikasikan di mana pun. Artikel yang sudah diterima dan sudah melalui proses editing dan *review* akan dipublikasi secara bertahap melalui *Open Journal System (OJS)* sesuai ketentuan jurnal ini. Tulisan menggunakan format satu kolom dengan huruf Georgia 11pt, spasi 1, *Justify, After 6pt*, kertas A4 (210 x 297 mm), *margin* kiri dan kanan = 2,5 cm serta atas dan bawah masing-masing 3 cm.

Identifikasi Masalah (Sub-Subjudul: Bold; Georgia 11pt; after 6pt)

Identifikasi masalah dalam artikel penelitian merupakan tahap krusial yang memfokuskan ruang lingkup penelitian. Setelah menyajikan gambaran umum dan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realita dalam latar belakang, bagian identifikasi masalah secara eksplisit menyatakan isu spesifik yang akan menjadi fokus utama penelitian. Proses ini melibatkan penentuan pertanyaan penelitian yang jelas dan terarah, yang akan dijawab melalui pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, identifikasi masalah mempersempit fokus penelitian dari isu yang luas menjadi pertanyaan yang lebih konkret dan dapat diinvestigasi.

Identifikasi masalah yang baik haruslah relevan, signifikan, dan feasible untuk diteliti. Relevan berarti masalah tersebut penting untuk diselesaikan atau dipahami lebih lanjut, baik dari perspektif teoritis maupun praktis. Signifikan mengindikasikan bahwa penelitian terhadap masalah ini berpotensi memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, atau pengambilan kebijakan. Sementara itu, feasible berarti masalah tersebut dapat diteliti dengan sumber daya (waktu, dana, akses data) dan metode yang tersedia.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam artikel penelitian adalah pernyataan ringkas dan spesifik mengenai isu atau pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian. Jika identifikasi masalah menguraikan konteks dan urgensi permasalahan, rumusan masalah menyajikannya dalam bentuk pertanyaan yang jelas dan fokus. Pertanyaan ini menjadi panduan utama bagi seluruh proses penelitian, menentukan data apa yang perlu dikumpulkan, bagaimana data tersebut dianalisis, dan bagaimana hasil penelitian akan diinterpretasikan untuk memberikan jawaban. Rumusan masalah yang baik bersifat spesifik, terukur (jika memungkinkan), dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART), meskipun tidak semua kriteria ini selalu berlaku secara ketat tergantung pada jenis penelitian.

Rumusan masalah berfungsi sebagai jangkar yang menjaga penelitian tetap pada jalurnya. Dengan adanya rumusan masalah yang jelas, peneliti dapat menghindari pengumpulan data yang tidak relevan atau analisis yang melenceng dari fokus utama. Selain itu, rumusan masalah juga membantu pembaca memahami dengan cepat inti dari penelitian yang dilakukan. Biasanya, rumusan masalah diturunkan dari identifikasi masalah dan seringkali menjadi dasar untuk merumuskan tujuan

penelitian dan hipotesis (jika ada). Kejelasan dan ketepatan dalam merumuskan masalah akan sangat mempengaruhi kualitas dan kontribusi dari sebuah penelitian.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam artikel penelitian secara eksplisit menyatakan apa yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian tersebut. Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dan memberikan arah yang jelas mengenai hasil spesifik yang diharapkan. Biasanya, tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menggunakan kata kerja tindakan, seperti "untuk mengidentifikasi," "untuk menganalisis," "untuk mengevaluasi," atau "untuk mengembangkan." Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah dan memberikan kerangka kerja yang jelas untuk pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi temuan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, di sisi lain, menjelaskan dampak positif atau kontribusi potensial dari hasil penelitian. Bagian ini menguraikan nilai praktis atau teoretis dari penelitian, menunjukkan kepada siapa hasil penelitian ini akan berguna dan bagaimana mereka dapat menggunakannya. Manfaat penelitian dapat ditujukan kepada berbagai pihak, seperti pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait, pemecahan masalah praktis dalam masyarakat atau industri, pengambilan kebijakan oleh pemerintah atau organisasi, atau sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Penjelasan mengenai manfaat penelitian membantu meyakinkan pembaca mengenai signifikansi dan relevansi penelitian yang dilakukan.

KERANGKA TEORI DAN KONSEPTUAL

Kerangka teoritis dalam artikel penelitian adalah fondasi konseptual yang dibangun berdasarkan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini menyajikan tinjauan sistematis dari literatur yang ada, mengidentifikasi konsep-konsep kunci, dan menjelaskan hubungan antar konsep tersebut sebagaimana yang telah dipaparkan oleh para ahli. Kerangka teoritis berfungsi untuk memberikan landasan ilmiah bagi penelitian, membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan hipotesis (jika ada), memilih metode penelitian yang tepat, dan menginterpretasikan temuan penelitian. Dengan kata lain, kerangka teoritis adalah lensa melalui mana peneliti melihat dan menganalisis fenomena yang diteliti.

Kerangka konseptual, meskipun seringkali tumpang tindih dengan kerangka teoritis, lebih fokus pada bagaimana peneliti secara spesifik mengkonseptualisasikan variabel-variabel dalam penelitiannya dan bagaimana mereka saling berhubungan dalam konteks penelitian tersebut. Kerangka konseptual dapat dibangun dari satu atau beberapa teori yang relevan, atau bahkan dikembangkan berdasarkan pemikiran logis dan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti. Bagian ini seringkali divisualisasikan dalam bentuk diagram atau model yang menggambarkan hubungan antar variabel yang dihipotesiskan atau diharapkan. Kerangka konseptual menjadi peta jalan bagi penelitian, memandu proses pengumpulan dan analisis data untuk menguji hubungan yang telah dirumuskan.

Perbedaan utama antara kerangka teoritis dan konseptual terletak pada tingkat abstraksinya. Kerangka teoritis bersifat lebih luas dan umum, merangkum teori-teori

yang telah mapan dalam disiplin ilmu tertentu. Sementara itu, kerangka konseptual lebih spesifik dan terfokus pada penelitian yang sedang dilakukan, menunjukkan bagaimana peneliti mengadaptasi atau mengintegrasikan teori-teori tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitiannya. Kerangka konseptual adalah aplikasi praktis dari kerangka teoritis dalam konteks penelitian tertentu.

Secara keseluruhan, baik kerangka teoritis maupun konseptual memiliki peran yang krusial dalam penelitian. Kerangka teoritis memberikan justifikasi teoretis dan konteks yang lebih luas, sementara kerangka konseptual memberikan panduan operasional dan spesifik untuk pelaksanaan penelitian. Keduanya bekerja bersama-sama untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis, berdasarkan landasan ilmiah yang kuat, dan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pengetahuan di bidang yang relevan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada strategi dan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Bagian ini dalam sebuah artikel penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian tersebut dilakukan, sehingga pembaca dapat memahami dan mengevaluasi validitas serta reliabilitas temuan yang disajikan. Pemilihan metode penelitian sangat dipengaruhi oleh jenis pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sifat data yang ingin dikumpulkan.

Beberapa aspek penting yang terkait dalam metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pendekatan penelitian secara garis besar terbagi menjadi kuantitatif (berfokus pada angka dan analisis statistik), kualitatif (berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan makna), dan campuran (menggabungkan elemen kuantitatif dan kualitatif). Desain penelitian merinci rencana atau struktur penelitian, seperti eksperimen, survei, studi kasus, etnografi, atau penelitian tindakan.

Selanjutnya, bagian metode penelitian juga menjelaskan populasi (keseluruhan kelompok yang menjadi fokus penelitian) dan sampel (bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti), termasuk teknik pengambilan sampel yang digunakan (misalnya, acak sederhana, stratified, purposive) dan ukuran sampel. Teknik pengumpulan data merinci instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, seperti kuesioner, wawancara, observasi, studi dokumen, atau tes. Setiap instrumen memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti.

Terakhir, metode penelitian menjelaskan teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi yang telah terkumpul. Untuk penelitian kuantitatif, ini mungkin melibatkan statistik deskriptif, statistik inferensial, atau pemodelan ekonometri. Untuk penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat berupa analisis tematik, analisis konten, atau analisis wacana. Kejelasan dan ketepatan dalam menjelaskan setiap aspek metode penelitian sangat penting untuk memastikan transparansi dan kredibilitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian **Hasil** dalam artikel penelitian menyajikan temuan-temuan utama yang diperoleh dari analisis data secara objektif dan ringkas. Hasil penelitian harus disajikan dengan jelas, seringkali menggunakan tabel, grafik, atau kutipan verbatim (untuk penelitian kualitatif) untuk mempermudah pemahaman pembaca. Peneliti sebaiknya menghindari interpretasi atau pemberian makna pada hasil dalam bagian ini; fokusnya adalah pada penyajian fakta dan data yang telah dianalisis. Keteraturan dan organisasi yang baik dalam menyajikan hasil akan membantu pembaca mengikuti alur penelitian dan memahami apa yang ditemukan. Dengan ketentuan:

1. Menampilkan data yang diperoleh, baik dalam bentuk essay atau deskripsi naratif.
2. Data dalam bentuk essay harus dilengkapi dengan sumber aslinya, seperti: hasil wawancara (identitas narasumber dan tanggal wawancara). Hasil wawancara langsung ditulis dengan posisi tulisan: *left indent*, font Georgia 10pt, justify, spasi 1.

Contoh:

Wawancara dilakukan dengan Kepala Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 12 Maret 2025. Berdasarkan hasil wawancara, informan menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pelayanan, PTSP masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan jumlah petugas dan penggunaan teknologi informasi. Informan mengungkapkan:

"Saat ini kami masih kekurangan tenaga pelayanan, sehingga terkadang antrian menjadi panjang, terutama pada jam-jam sibuk. Selain itu, sistem online yang kami gunakan belum terintegrasi sepenuhnya, sehingga ada beberapa layanan yang tetap membutuhkan proses manual." (Mukhtar Alshodiq)

Selain itu, menurut informan, upaya peningkatan kualitas layanan telah dilakukan melalui pelatihan rutin dan penyusunan standar pelayanan minimal. Namun, keberhasilan program ini masih bergantung pada peningkatan sarana prasarana dan dukungan manajemen. Informan menambahkan:

"Kami berusaha memperbaiki pelayanan dengan pelatihan rutin kepada staf, namun fasilitas yang terbatas kadang menghambat efektivitasnya." (Mukhtar Alshodiq)

3. Data dalam bentuk tabel: Judul **Tulisan Tabel dan Nomor** (*bold*) kemudian diberi titik (.). Kemudian nama judul tabel (reguler), font Georgia 10pt, *before 6pt* dan *after 6pt*, spasi 1, *left, Capitalize Each Word*. Posisi judul tabel terletak di atas data tabel, garis tabel bentuk horizontal, dan sumber tabel terletak di bawah data tabel, *italic*, dan font Georgia 9pt, *after 6pt, Capitalize Each Word*.

Contoh:

Tabel 1. The Sample of Table Format (Left, Georgia, 10)

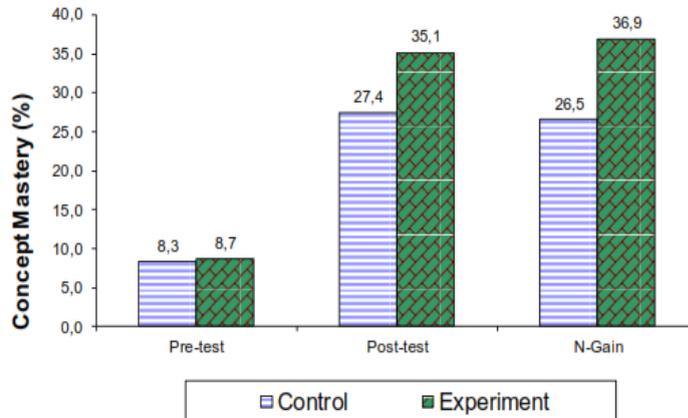
N	Description	Explanation
1	Description 1	Explanation
2	Description 2	Explanation
3	Description 3	Explanation
4	Description 4	Explanation
5	Description 5	Explanation

Sumber: Data Diolah.

4. Data dalam bentuk grafik dan diagram: Judul **Tulisan Grafik/Diagram dan Nomor** (*bold*) kemudian diberi titik (.). Kemudian nama judul grafik/diagram (reguler), font Georgia 10pt, *before 6pt* dan *after 6pt*, spasi 1, *Capitalize Each Word*. Posisi judul grafik/diagram terletak di bawah gambar grafik/diagram dan

sumber grafik/diagram terletak di bawah judul grafik/diagram, *italic*, *Capitalize Each Word*, dan font Georgia 9pt.

Contoh:



Gambar 1. Contoh Gambar Koefisien Serapan Spektrum dari Material Semikonduktor Organik

Sumber: *Data Diolah.*

5. Singkatan dan akronim

Singkatan dapat digunakan setelah disebutkan atau ditulis secara lengkap dalam paragraf sebelumnya dan singkatan kata ditempatkan dalam tanda kurung. Misalnya: “PP” ini harus dituliskan lengkap sebelum disingkat, karena menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda, bisa dibaca: Peraturan Pemerintah atau *Policy Paper*, PMA (bisa dibaca: Peraturan Menteri Agama atau Putusan Mahkamah Agung), dan sebagainya. Sedangkan **akronim** adalah singkatan yang sudah sering atau populer diucapkan, sehingga tidak perlu ditulis lengkap pada paragraf sebelumnya, seperti: ponsel (telepon seluler), sembako (sembilan bahan pokok), sms (*short message service*), Kanwil (Kantor Wilayah), Kemenag (Kementerian Agama), Renstra (rencana strategis), dsb (dan sebagainya).

6. Data harus disajikan secara **jelas, ringkas, dan fokus pada tujuan penelitian.**

Fokus utama pada bagian ini adalah untuk menyampaikan informasi faktual yang relevan dengan pernyataan atau isu kebijakan yang diangkat, tanpa memberikan interpretasi atau analisis mendalam. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami secara langsung apa yang ditemukan melalui proses pengumpulan dan analisis informasi.

Pembahasan

Bagian **Pembahasan** merupakan inti dari analisis dan interpretasi temuan penelitian. Di sini, peneliti menghubungkan hasil penelitian dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pembahasan melibatkan penjelasan mengapa hasil penelitian tersebut muncul, membandingkannya dengan temuan penelitian sebelumnya yang relevan (sebagaimana yang telah diulas dalam kerangka teoritis), dan mendiskusikan implikasi teoretis maupun praktis dari temuan tersebut. Peneliti juga perlu mengidentifikasi keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Dalam pembahasan, peneliti memiliki kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mendalam terhadap topik penelitian dan konteks yang lebih luas. Argumentasi yang

kuat dan logis sangat penting dalam bagian ini. Peneliti harus mampu mengaitkan temuan dengan teori yang ada, menjelaskan apakah hasil penelitian mendukung atau bertentangan dengan teori tersebut, dan memberikan alasan yang valid untuk setiap interpretasi yang diberikan. Pembahasan yang baik tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga memberikan wawasan baru dan kontribusi terhadap pemahaman isu yang diteliti.

Secara keseluruhan, bagian Hasil dan Pembahasan merupakan jantung dari artikel penelitian. Hasil menyajikan fakta yang ditemukan, sementara Pembahasan memberikan makna dan konteks terhadap fakta tersebut. Keduanya harus disajikan secara koheren dan logis, memungkinkan pembaca untuk memahami apa yang ditemukan dalam penelitian dan mengapa temuan tersebut penting. Kekuatan argumen dan kedalaman analisis dalam bagian pembahasan sangat menentukan kualitas dan dampak dari sebuah artikel penelitian.

Limitasi Penelitian

Limitasi penelitian merujuk pada keterbatasan atau kendala yang mungkin mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Keterbatasan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti metodologi yang digunakan (misalnya, desain penelitian yang tidak sempurna, ukuran sampel yang kecil, atau keterbatasan instrumen pengumpulan data), karakteristik sampel (misalnya, kurang representatif), aksesibilitas data, waktu dan sumber daya yang terbatas, atau bahkan potensi bias peneliti. Mengakui dan menjelaskan limitasi penelitian adalah bagian penting dari penulisan artikel ilmiah karena menunjukkan kejujuran dan pemahaman peneliti terhadap potensi kelemahan dalam studinya. Dengan mengidentifikasi limitasi, peneliti membantu pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian dengan lebih hati-hati dan memberikan arah bagi penelitian selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Kebaruan/Kontribusi

Kebaruan penelitian merujuk pada aspek orisinalitas dan kontribusi unik yang ditawarkan oleh sebuah penelitian terhadap khazanah ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah yang ada. Kebaruan ini bisa berupa pengembangan teori baru, pengujian teori dalam konteks yang berbeda, penemuan fenomena atau hubungan yang belum pernah diungkapkan sebelumnya, pengembangan metodologi baru, atau penyediaan solusi inovatif terhadap masalah praktis. Dalam artikel penelitian, kebaruan ini harus diartikulasikan dengan jelas, menunjukkan bagaimana penelitian tersebut berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya dan mengapa kontribusinya signifikan. Penekanan pada kebaruan membantu membenarkan pentingnya penelitian dan menyoroti nilai tambah yang ditawarkannya bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau praktik di bidang terkait.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian berisi ringkasan dari temuan utama yang telah diperoleh, yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Kesimpulan harus disampaikan secara singkat, padat, dan jelas, tanpa mengulang isi pembahasan secara panjang lebar. Dalam kesimpulan,

peneliti menyampaikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan mengaitkannya dengan hasil analisis yang telah dilakukan, sekaligus menegaskan kontribusi temuan terhadap teori atau praktik.

Saran

Saran berisi rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian. Saran dapat ditujukan untuk praktisi, akademisi, pembuat kebijakan, atau penelitian lanjutan. Isinya berupa langkah konkret yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan, pengembangan lebih lanjut atas hasil penelitian, atau perbaikan pada aspek-aspek yang masih memiliki keterbatasan. Saran harus relevan, aplikatif, dan ditulis secara rasional berdasarkan bukti penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi suatu lembaga atau individu yang tidak dianggap sebagai penulis, misalnya lembaga atau individu yang memberikan pendanaan penelitian untuk publikasi ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Dalam pernyataan kontribusi penulis pada suatu artikel penelitian, harus dijelaskan secara spesifik peran masing-masing penulis dalam keseluruhan proses penelitian dan penulisan artikel. Ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, ide atau perumusan masalah, perancangan metode, pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil, penulisan draf awal, revisi naskah, hingga persetujuan akhir untuk publikasi. Pernyataan ini bertujuan untuk memastikan transparansi kontribusi, mencegah adanya klaim kepenulisan yang tidak sah, serta menghargai keterlibatan nyata dari setiap individu yang tercantum sebagai penulis.

REFERENSI

Daftar Pustaka harus ditulis dalam gaya kutipan *American Psychological Association (APA) Ed 7th*, dengan font Georgia 11pt, Spasi 1, dan *After 6pt*. Silahkan gunakan aplikasi *Reference Manager (Mendeley dan Zotero)*.

Alshodiq, Mukhtar. 2020. Himpunan Peraturan Sistem Perbukuan dan Hak Cipta di Indonesia: Dilengkapi Peraturan Tentang Pemberian ISBN dan Akreditasi Penerbitan Ilmiah. Jakarta: Branda Media Nusantara.

A.W. Munawwir. 1997. "E-Book Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap." 237.

Butt, Simon and Tim Lindsey. 2018. *Indonesian Law*. Oxford: Oxford University Press.

Gunakaya, A. Widiada. 2015. *Pengantar Hukum Indonesia*. Bandung: STHB Press.

———. 2017. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hamdi. 2023. "Kebijakan Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Madrasah di Kabupaten Kerinci." *Jurnal Ilmiah Gema Perencana* 2(2):309–32. doi: <https://doi.org/10.61860/jigp.v2i2.75>.

Harahap, M. Yahya. 2017. *Hukum Acara Perdata: Tentang Gugatan, Persidangan,*

- Penyitaan, Pembuktian dan Putusan Pengadilan*, Edited by Tarmizi. Ed. Revisi. Jakarta: Sinar Grafika.
- Heny, Hendrayati, dan Budhi Pamungkas. 2016. "Implementasi Model Hybrid Learning pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika II di Prodi Manajemen FPEB UPI." *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM UPI* 3(1):182.
- Imaniyati, Neni Sri, Asep Rozali, dan Neneng Nurhasanah. 2017. *Menimbang Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi dan Praktik di Indonesia)*. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas (P2U) LPPM Universitas Islam Bandung.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 *tentang Penanaman Modal*, Pub. L. No. 67 Tahun 2007.
- JambiLINK.id. 2024. "Dana BOS Rawan Penyimpangan, Pengawasan di Sekolah Lemah?" JambiLINK.id.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. *Putusan Nomor 863 K/PDT/2020*. Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia
- Nott, Jemma. 2020. "China's Belt and Road (BRI): Investment and Lending Practices in Developing Countries. Is There a "Debt Trap"?" <https://www.globalresearch.ca/chinas-belt-and-road-bri-investment-and-lending-practices-in-developing-countries-is-there-a-debt-trap/5722107>.
- Priyatno, Dwidja dan Kristian. 2019. *Delik Agama (Dalam KUHP dan Rancangan KUHP Indonesia dan Telaah Perbandingan Hukum dengan KUHP Inggris, Belanda, Malaysia, Thailand, Singapura, Jerman, Perancis, Kanada, Latvia, dan Finlandia)*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Saragih, Bonarsius. 2015. "Kebijakan Pengawasan terhadap Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) sebagai Penegak Hukum yang Profesional dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana". *Disertasi Program Doktor Ilmu Hukum*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Soenandar, Taryana, Fathurrahman Djamil, Mariam Darus Badruzaman, Sutan Remy Sjahdeini, dan Heru Soeprapto. 2016. *Kompilasi Hukum Perikatan*. Cet. 2. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Stamper, Kory. 2017. "From 'F-Bomb' to 'Photobomb,' How the Dictionary Keeps Up with English." *Interview by Terry Gross*, 19 April 2017.
- Sugiarto, Irwan. 2007. "The Significance of Good Corporate Governance Principles in the Company Law of 2007." *Mimbar: Sosial dan Pembangunan* 33, No. 1 (2017): 37–45. doi:<http://dx.doi.org/10.29313/mimbar.v33i1.2067>.
- Sunaryo, Agus. 2025. *Modul Perencanaan Sosial: Diklat Penjenjangan Perencana Tingkat Madya, Muda, Pertama Kementerian Agama*. Jakarta: Branda Media Nusantara.
- Taufik, Giri Ahmad. 2017. 'Freeport dan Posisi Hukum RI'. *Kompas*, 20 March 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widyantini, Rini, *et.al.* 2017. *Bunga Rampai Pertanggungjawaban Hukum Diskresi Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan*. Edited by Zainal Muttaqin. Bandung: Departemen Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran.

Winata, Agung Sujati. 2018. "Perlindungan Investor Asing dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing dan Implikasinya Terhadap Negara." *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum* 2, No. 2, 2018.